

BAB IV

SIMPULAN

Selama lebih dari dua ratus tahun pada masa *Edo*, Jepang secara berturut-turut berada di bawah kepemimpinan keluarga *Tokugawa*. Politik *sakoku* adalah suatu kebijakan politik yang menutup diri dari intervensi asing dalam segala bidang. Jepang memiliki banyak sekali budaya yang lahir dari Negara tersebut. Selain pakaian, Jepang juga terkenal dengan *J-Pop*, *dorama*, *game*, dan juga *anime*. Salah satu yang menjadi daya tariknya adalah *Anime*, *manga*, serta *fashion*. Jepang terkenal dengan *style fashionnya* yang unik dan berbeda. *Fashion* yang terkenal dari Negara Sakura adalah *Cosplay*.

Cosplayer adalah sebutan untuk mereka yang melakukan *Cosplay*. Pada sekitar tahun 2000-an *Cosplay* mulai masuk ke Indonesia, *Cosplay* mulai masuk saat Festival Jepang di Universitas Indonesia diadakan. Awalnya banyak yang kurang tertarik dengan *Cosplay* ini. Beberapa pekerjaan yang berasal dari *cosplay* adalah *event organizer*, tempat rental kostum, pembuat kostum, pembuat properti, studio, fotografer, *public figure*, *wig stycler*, *cosplay make-up artist* dan masih banyak lagi. Hanya saja, biaya yang dikeluarkan untuk melakukan *Cosplay* tidaklah sedikit, banyak yang harus dibeli saat mulai melakukan *Cosplay*. Salah satu komunitas yang menyukai *Cosplay* adalah EHC (Event Hunter Community).

Cosplay atau *kosupure* (コスプレ) merupakan semacam kegiatan para penggemar *anime* dan *manga* yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan membuat dan mengenakan kostum dan berdandan meniru karakter tertentu dari *anime* dan *manga* dengan tujuan untuk tampil di depan publik dan melakukan pemotretan.

Karakter sering diangkat dari fiksi populer, namun pada tren belakangan ini, karakter yang diangkat juga termasuk karakter – karakter dari barat seperti kartun dan film fiksi. Di Indonesia, komunitas *Cosplay* berkembang pesat. Menurut informasi dari berbagai situs dan blog, munculnya *cosplay* di Indonesia pada tahun 2000 berawal dari event yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia yang berada di Jakarta, event yang diselenggarakan oleh Gelar Jepang UI ini bertajuk festival budaya Jepang atau yang lebih dikenal dengan sebutan *bunkasai*.

Event Hunter Community adalah komunitas yang didirikan oleh beberapa remaja pecinta Anime dan Manga. Semakin sering Event Hunter Community datang pada Event Jejepangan, semakin meningkat anggota yang bergabung pada komunitas ini. Komunitas ini menjadi dikenal karena sebagian member yang sudah tergabung mengajak teman-temannya untuk bergabung. Event Hunter Community tidak hanya datang pada saat Event Jejepangan saja. Anggota Event Hunter Community akan berkumpul diluar Event. Event Hunter Community juga pernah diundang untuk menjadi narasumber pada siaran radio MstriFM dalam program acara Selamat Sore. Dan banyak kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Event Hunter Community.

Sebagian besar anggota Event Hunter Community berjenis kelamin laki-laki, dengan *range* usia diatas dari 20 tahun. Pekerjaan anggota Event Hunter Community adalah Karyawan. Seluruh anggota Event Hunter Community juga mengetahui tentang *Cosplay*, sehingga yang melakukan *Cosplay* lebih dari 2 tahun lebih banyak 92% dinyatakan bahwa sebagian besar alasan mereka melakukan *Cosplay* karena menyukai karakter, lalu keuntungan yang didapat oleh mereka yaitu kepercayaan diri sebanyak 54%, mendapatkan teman baru sebanyak 20% . Lalu hambatan yang dirasakan yaitu pada bagian keuangan serta pandangan orang lain. Lalu mereka yang melakukan *Cosplay* lebih dari 2 tahun memilih *Cosplay Anime* dan *Manga* untuk datang ke *Event*. Bahkan mereka rela untuk mengeluarkan dana lebih dari RP. 500.000 untuk membeli perlengkapan *Cosplay*.